

**BEFORE THE THRONE OF GOD ABOVE
(Di Hadapan Takhta Allah)**

Translators:

Shirleen Goenawan/Gito

Wicaksono/Sylvia S./Pancha W./Stef

L/GBI Gibeon

Before the throne of God above
I have a strong and perfect plea:
A great High Priest whose name is Love,
Whoever lives and pleads for me.
My name is graven on his hands,
My name is written on his heart.
I know that while in Heav'n he stands
No tongue can bid me thence depart,
No tongue can bid me thence depart.

When Satan tempts me to despair
And tells me of the guilt within,
Upward I look and see him there,
Who made an end of all my sin.
Because the sinless Savior died,
My sinful soul is counted free,
For God the just is satisfied
To look on him and pardon me,
To look on him and pardon me.

Behold him there, the risen Lamb,
My perfect, spotless righteousness,
The great unchangeable I AM,
The King of glory and of grace.
One with himself I cannot die;
My soul is purchased by his blood.
My life is hid with Christ on high,
With Christ, my Savior and my God,
With Christ, my Savior and my God.

Di hadapan takhta Allah
Sempurna pembelaanku
Sang Imam Besar p'nuh kasih
yang hidup dan membelaku
Ku terukir di tanganNya
tertulis dalam hatiNya
Ku tahu dengan Dia di surga
Tiada lidah yang memerintah
Ku tuk berpisah dariNya.

Kala setan menggodaku
menghujam rasa salahku
Ku menengadah pandang Dia,
Yang akhiri semua dosaku
Karna Dia yang tak berdosa
mati menanggung dosaku
Allah Sang Adil berkenan
Dengan memandang pada Dia
dosaku terampunilah

Lihat Anak Domba bangkit
Keb'naranku yang sempurna
Sang Aku yang tak berubah
Raja mulia dan anug'rah
Dalam Dia ku tak binasa
DarahNya tebus jiwaku
Dia menaungi hidupku
Dia Kristus, Jurus'lamatku
Dia Kristus Yesus, Tuhanku